

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

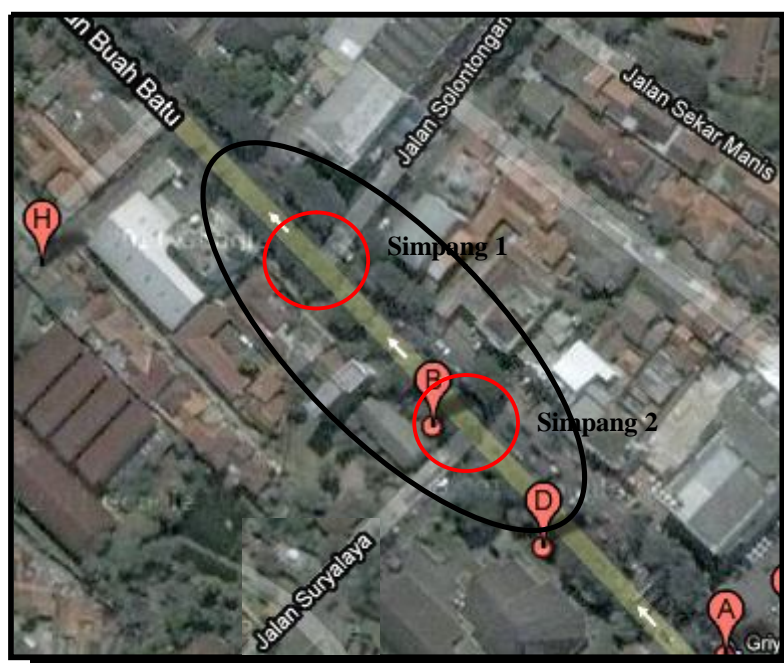
Seiring berkembangnya kota dan tingginya populasi penduduk berdampak meningkatnya aktivitas perkotaan yang menimbulkan kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas yang terjadi di kota Bandung diakibatkan oleh banyak faktor. Faktor yang paling mendominasi yaitu tingginya pertumbuhan kendaraan bermotor baik roda 2 ataupun roda 4 yang tak sebanding dengan pertumbuhan kapasitas jalan yang ada di kota Bandung. Kesadaran para pengguna jalan terhadap tata tertib pun ikut serta menimbulkan kemacetan dan meningkatnya tingkat kecelakaan. Banyak kerugian yang timbul diakibatkan oleh kemacetan, yaitu pembakaran tidak sempurna yang dihasilkan kendaraan bermotor, banyaknya waktu, yang terbuang, meningkatnya kebisingan, konsumsi bahan bakar yang terbuang percuma, itu semua berdampak tidak baik bagi penduduk yang ada disekitarnya.

Untuk mengatasi kepadatan lalu lintas tersebut, tidak sekedar membuka jalan baru, tetapi perlu ada perbaikan dalam sistem manajemen lalu lintas, pembenahan hambatan samping atau pemasangan lampu lalu lintas. Sistem manajemen yang ada masih belum tertata dengan baik, terutama pada simpang tidak bersinyal yang sering kali timbul kemacetan lalu lintas.

Simpang empat steger yang berada di jalan Buahbatu sering kali menimbulkan kemacetan. Simpang tersebut dulu memiliki lampu persinyalan, akan tetapi saat ini lampu persinyalan tersebut tidak dinyalakan atau sudah tidak beroperasi lagi dikarenakan berbagai banyak hal. Simpang tersebut mempunyai 2 lengan yang tidak sejajar, yaitu pada lengan yang menuju jalan Solontongan dan Jalan Suryalaya. Jalan Buahbatu sering kali terjadi kemacetan dikarenakan daerah tersebut termasuk daerah komersil, pemukiman penduduk dan daerah pendidikan. Di sekitar daerah jalan Buahbatu terdapat banyak pusat perbelanjaan, toko, Universitas dan sekolah diantaranya SMUN 8, SMPN 28, SMKN 3, dan tempat bimbingan belajar. Yang dapat menimbulkan kemacetan dikarenakan banyaknya

siswa sekolah yang menyebrang, berhentinya angkutan umum, keluar masuknya kendaraan dari tempat perbelanjaan dan simpang 4 steger yang tak bersinyal yang mempunyai volume kendaraan yang cukup besar.

Pada saat ini, diruas jalan yang terdapat disimpang tersebut diberikan pembatas berupa tali agar pengguna jalan tidak bisa berbelok ke beberapa tempat yang bertujuan agar tidak terjadi kemacetan. Akan tetapi hal tersebut kurang efektif dilakukan karena bisa menimbulkan perpindahan kemacetan di lain tempat dan pemborosan bahan bakar.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Studi



Gambar 1.2 Simpang 2



Gambar 1.3 Simpang 1

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kinerja simpang steger tak bersinyal pada Jl. Buahbatu – Jl. Suryalaya – Jl. Solontongan kota Bandung
2. Mencari alternatif solusi untuk mengoptimalkan kinerja simpang tersebut.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penulisan ini hanya dibatasi pada:

1. Simpang empat steger tak bersinyal pada Jl. Buahbatu – Jl. Suryalaya – Jl. Solontongan kota Bandung
2. Menganalisis kinerja simpang menggunakan MKJI 1997.
3. Aspek lalu lintas yang ditinjau hanya dari pola pergerakan lalu lintas kendaraan, arus kendaraan dan konflik di area persimpangan Jl. Buahbatu – Jl. Suryalaya – Jl. Solontongan kota Bandung
4. Pembinaan hambatan samping dan fasilitas di area persimpangan Jl. Buahbatu – Jl. Suryalaya – Jl. Solontongan kota Bandung.
5. Survei kendaraan sesuai dengan pola pergerakan yang ada karena ada pergerakan yang tidak diperbolehkan di simpang tersebut.
6. Survei dilakukan selama 3 jam, pada waktu 06:00 – 09:00 Pagi, 11:00 - 14:00 Siang dan 15:00 – 18:00 Sore pada hari Senin dan Kamis.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan Tugas Akhir ini disusun dalam beberapa BAB, yaitu:

BAB 1 Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB 2 Tinjauan Literatur berisikan pembahasan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian evaluasi kinerja simpang tak bersinyal dan perancangan alternatif solusi pada simpang tersebut.

BAB 3 Metodologi Penelitian berisikan metodologi pengumpulan data survei, pengolahan data survei dan analisis data survei

BAB 4 Analisis data berisikan data survei dan hasil evaluasi kinerja simpang dan perancangan alternatif solusi.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.